

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan, bahwa 1). Pengakuan Aset Biologis pada CV. Tata Laras Sejati berupa hewan ternak yaitu menentukan pengukuran awal aset biologis belum menghasilkan dan telah menghasilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69. Aset biologis belum menghasilkan dan aset biologis telah menghasilkan di masukan ke dalam neraca pada pos aset tidak lancar karena usia produktif hewan ternak jenis ayam potong tidak lebih dari satu tahun. 2). CV. Tata Laras Sejati mengklasifikasikan Aset Biologis selama mengalami perubahan pada awal dan akhir periode. Bibit ayam yang telah berusia lebih dari 28 hari dikategorikan ke dalam aset biologis menghasilkan sedangkan untuk bibit ayam yang yang belum mencapai umur 28 hari di kategorikan sebagai aset biologis belum menghasilkan. Perbedaan kategori ayam pembibit telah menghasilkan dan ayam pembibit belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai perolehan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69. 3). Pengukuran aset biologis berupa hewan ternak ayam pada CV. Tata Laras Sejati untuk ayam menghasilkan dengan mengakui harga perolehan awal aset ditambah dengan biaya langsung dan biaya tidak langsung telah sesuai dengan PSAK No.69. Pengakuan beban kerugian pada

aset yang belum menghasilkan karena akan mempengaruhi laporan laba rugi sudah diterapkan pada CV. Tata Laras Sejati sesuai dengan PSAK No.69. 4). Penyusutan aset biologis pada CV. Tata Laras Sejati sudah disesuaikan dengan PSAK No.69 karena aset biologis menghasilkan harus disusutkan pada setiap akhir periode.

B. Saran

Melalui kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 sangat dianjurkan agar CV. Tata Laras Sejati dapat mengetahui dengan pasti perkembangan usaha ternak ayam di saat sekarang dan masa depan.
- 2) Klasifikasi aset biologis tetap harus dilakukan agar CV. Tata Laras Sejati dapat mengetahui keadaan aset biologis secara nyata.
- 3) Pengakuan awal menggunakan PSAK No. 69 untuk memperoleh aset biologis sangat penting karena akan berpengaruh di dalam laporan keuangan. Pencatatan yang rinci pada setiap transaksi juga diperlukan karena mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset biologis. Dengan memperhatikan standar yang berlaku, CV. Tata Laras Sejati diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang andal.

- 4) Pencatatan biaya penyusutan aset biologis CV. Tata Laras Sejati perlu dilakukan untuk mengetahui nilai aset sesungguhnya dalam tiap periode.